

## ANALISIS SEMIOTIK DALAM LAGU BANDA NEIRA YANG BERJUDUL “YANG PATAH TUMBUH, YANG HILANG BERGANTI”

Hamzah Silahul Islam Al-an'sory<sup>1</sup>, Rochmat Tri Sudrajat<sup>2</sup>, Tamtam Kamaluddin<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> IKIP SILIWANGI

<sup>1</sup>Silahulislam225@gmail.com, <sup>2</sup> rochmattrisudrajat@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup> tamtam@ikipsiliwangi.ac.id

### **Abstract**

This research is based on the many songs that are difficult to understand its meaning. A song is a series of tones combined with harmonious rhythms and complemented by poems that form a beautiful harmonisation. The song conveys its messages through lyrics that tell about a journey or a picture of one's life therefore the song is often used as a medium to express feelings towards others. The purpose of this study was to analyze the meaning of Banda Neira's song "The Broken Growing, the Lost Changed" using a semiotic approach. The method used in this paper is qualitative descriptive that exposes writing based on the content of literary works, while the writing technique is a library study. The results showed that the lyrics of the song popularized by Banda Neira are a motivational message for someone who falls in a complicated situation because whatever happens time will go on and everything will pass. This song is very inspiring and suitable for listeners to stay uplifted despite the difficult circumstance.

**Keywords:** Song Lyrics, Meaning, Semiotic

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya lagu yang sulit dipahami maknanya. Lagu adalah rangkaian nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis dan dilengkapi dengan syair yang membentuk sebuah harmonisasi yang indah. Lagu menyampaikan pesan-pesannya melalui lirik yang menceritakan tentang sebuah perjalanan atau gambaran hidup seseorang oleh sebab itu lagu sering dijadikan media untuk mengungkapkan perasaan terhadap orang lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis makna dari lagu Banda Neira yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti” dengan menggunakan pendekatan semiotik. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan tulisan berdasarkan isi karya sastra, sedang teknik penulisannya adalah studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu yang dipopulerkn oleh Banda Neira ini merupakan sebuah pesan motivasi untuk seseorang yang terjatuh dalam sebuah keadaan yang rumit karena apapun yang terjadi waktu akan terus berjalan dan semuanya akan berlalu. Lagu ini sangat menginspirasi dan cocok untuk para pendengar agar tetap semangat meskipun dalam keadaan sulit

**Kata Kunci:** Lirik Lagu, Makna, Semiotik

## PENDAHULUAN

Lagu merupakan bagian dari karya sastra yang dibentuk dari rangkaian nada yang dipadukan dengan irama dan dilengkapi dengan syair yang indah namun tidak semua orang mengerti akan makna dari lagu yang disampaikan. Pendengar terkadang hanya menikmati musik atau nadanya saja tanpa mengetahui makna sesungguhnya yang disampaikan pada lagu maka dari itu peneliti akan memaparkan makna dari salah satu lagu dengan tujuan untuk menganalisis makna apa

saja yang terdapat pada sebuah lagu yang menjadi objek penelitian. Menurut (Hidayat, 2014) lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya dan dalam mengekspresikan pengalamannya penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Lebih lanjut menurut (Hidayat, 2014) lagu sebagai sebuah pesan komunikasi dapat menyampaikan pesan motivasi dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan menyemangati individu untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan yang lebih baik. Pesan pada lagu disampaikan melalui lirik atau syair yang merupakan bentuk dari komunikasi pencipta kepada pendengar. Biasanya lirik lagu dikemas dengan ringan dan mudah diingat namun maknanya luas dan seringkali sulit diartikan. Setiap lagu memiliki cerita dan alurnya sendiri, berbeda lagu tentunya berbeda lirik serta berbeda pula cara penyampaian kata nya. Banyaknya lagu yang sulit diartikan menjadi latar belakang dalam penelitian ini sehingga peneliti akan membedah sebuah lagu yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti” dengan menggunakan pendekatan semiotik. Lagu tersebut dianggap sebagai lagu yang memiliki ciri khas dalam pembawaanya, baik itu dari segi syair atau lirik maupun dari musiknya. Lagu ini memiliki perpaduan nada yang harmoni namun sulit sekali diikuti dengan didukung oleh ciri khas suara dari pembawa lagu. Rara sekar memiliki suara yang halus namun ia mampu membawakan nada yang sangat tinggi, karakteristik suaranya sangat cocok dalam pembawaan lagu-lagunya yang memiliki arti yang luas. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk (1) menganalisis lagu tersebut secara semiotik (2) mendeskripsikan hasil analisis lagu Banda Neira yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti”, (3) mendefinisikan secara garis besar tema dari lagu tersebut. Setelah melalui proses pembahasan dan memerhatikan secara semiotik maka akan mengetahui makna dan tanda–tanda kebahasaan yang terdapat pada lagu yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti” sehingga tersampaikan pada penikmat musik.

Lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau bisa disebut juga dengan susunan kata dalam sebuah nyanyian yang memiliki irama tertentu (Ardyanto, 2014). Menurut Luxemburg (Ardyanto, 2014) irama dalam puisi dibentuk melalui permainan variasi bunyi yang berfungsi mendekatkan kata-kata lepas dan untuk memberikan tekanan tambahan ritmik terhadap kata-kata dalam puisi. Lagu merupakan sebuah seni yang dianggap sebagai gambaran dari kisah seseorang yang disempunakan oleh iringan nada serta vokal yang mendukung karakteristik lagu tersebut. Lirik lagu hampir sama dengan puisi, bedanya hanya

terletak pada pembawaannya saja, lirik lagu dibawakan dengan diiringi musik-musik tertentu sedangkan puisi tidak diiringi musik. Terkadang dalam sebuah lirik lagu kita melihat seperti puisi, memang sebuah lagu merupakan sebuah puisi yang dinyanyikan. Artinya dapat disimpulkan bahwa lirik lagu itu juga merupakan bagian dari puisi hanya berbeda cara penyampaiannya dan lagu lebih banyak menggunakan alat musik.

Pendekatan dalam kritik sastra cukup beragam bertolak pada empat pendekatan orientasi dalam kritik sastra. Salah satu pendekatan teori sastra yaitu semiotik, analisis semiotik adalah membuat secara eksplisit kata-kata implisit yang terdapat dalam puisi sehingga mempunyai arti atau makna menurut Prapodo (Saptawuryandari, 2017). Adapun menurut (Adri, 2011) semiotik merupakan ilmu tentang tanda atau sebagai pengkajian tentang tanda tanda, pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode/lambang yaitu sistem yang memungkinkan sebuah entitas tertentu sebagai tanda-tanda yang bermakna. Pengkajian tentang tanda/lambang merupakan pengkajian bahasa karena bahasa merupakan suatu medium dalam menafsirkan sebuah makna yang memiliki sejumlah aspek secara situasional dan informativitas. Analisis semiotik lebih menitik beratkan kritik sastra pada simbol atau tanda yang menjadi kata kunci dalam sebuah karya sastra, simbol tersebut merupakan gambaran yang luas yang menjadi analogi makna.

## **METODE**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Setyosari, 2016) dengan demikian metode dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian objek yang akan diteliti. Menurut (Setiawan, Sudrajat & Sukawati, 2020) metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut (Wicaksono, Mardiah & Sudrajat, 2018) berpendapat bahwa deskriptif kualitatif mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, dan peristiwa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang ada sesuai dengan kenyataan sesungguhnya. Subjek dalam penelitian ini adalah lagu Banda Neira yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti”. *Instrument* pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kartu data, *instrument* kartu data disini digunakan untuk mencatat data-data yang ada dalam lirik lagu, data yang didapatkan berupa simbol dan tanda-tanda, kemudian dideskripsikan. Langkah-langkah dalam penelitian diawali dengan (1) membaca lirik

lagu Banda Neira yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti”, kemudian (2) menganalisis lagu secara semiotik (3) mendefinisikan secara garis besar tema dan makna dari lagu tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Banda Neira merupakan grup musik yang dibentuk oleh Ananda Badudu dan Rara Sekar. Banda Neira berawal dari proyek iseng dua personilnya untuk bermusik bersama. Keisengan mereka ternyata melahirkan karya sastra yang dapat dinikmati oleh khalayak. Lagu yang pertama dipopulerkan di awal tahun mereka berkarya ada empat buah lagu yakni *Di Atas Kapal Kertas*, *Ke Entah Berantah*, *Kau Keluhkan*, dan *Rindu* (musikalisasi puisi Subagio Sastrowardoyo). Pada tahun 2016 Banda Neira menciptakan lagu yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti”. Genre musik yang dibawakan oleh grup band ini sangat menarik karena selain dari nada yang berbeda dari yang lain liriknya pun sangat sederhana namun memiliki arti yang luas. Iringan musik biola yang melengkapi lagu itu membuat sempurna sehingga pendengar bisa menikmati dan terbawa pada alur cerita yang disampaikan oleh dua vokalis itu. Kolaborasi dua orang itu melahirkan karya sastra yang diminati banyak orang dan menginspirasi karena sesuai dengan kehidupan manusia. Pemaparan konflik kehidupan menjadi simbol dalam lagu sehingga maknanya pun tepat pada sasaran atau pendengar.

### **Banda Naera – Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti**

*Jatuh dan tersungkur di tanah aku  
Berselimut debu sekujur tubuhku  
Panas dan menyengat  
Rebah dan berkarat*

*Yang  
Yang patah tumbuh, yang hilang berganti  
Yang hancur lebur akan terobati  
Yang sia-sia akan jadi makna  
Yang terus terulang suatu saat henti  
Yang pernah jatuh kan berdiri lagi  
Yang patah tumbuh, yang hilang berganti*

*Dimana ada musim yang menunggu  
Meranggas merapuh  
Berganti dan luruh  
Bayang yang berserah  
Terang di ujung sana*

*Yang*

*Yang patah tumbuh, yang hilang berganti*

*Yang hancur lebur akan terobati*

*Yang sia-sia akan jadi makna*

*Yang terus terulang suatu saat henti*

*Yang pernah jatuh kan berdiri lagi*

*Yang patah tumbuh, yang hilang berganti*

Jatuh yaitu turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi. Tersungkur bisa diartikan jatuh terjerembap dengan mukanya mengenai tanah. **Jatuh dan tersungkur** diibaratkan seperti mendapatkan kekecewaan yang mendalam sehingga benar-benar jatuh dalam keterpurukan. Kaki yang kokoh tidak sanggup lagi berdiri menahan beban dan tanah pun menjadi tempat ia berpasrah sampai ia tidak menghiraukan apapun yang terjadi. **Rebah dan berkarat** diartikan dimana keadaan itu sudah mulai membuatnya terbiasa dengan kekecewaan dan tidak punya semangat untuk bangkit karena **karat** disini diartikan sebagai sesuatu yang terlalu lama terlejang oleh waktu.

*Yang*

*Yang patah tumbuh, yang hilang berganti*

*Yang hancur lebur akan terobati*

*Yang sia-sia akan jadi makna*

*Yang terus terulang suatu saat henti*

*Yang pernah jatuh kan berdiri lagi*

*Yang patah tumbuh, yang hilang berganti*

Patah bisa diartikan putus, tentang barang keras atau kaku yang semula satu bagian menjadi dua bagian. **Patah tumbuh** diibaratkan sesuatu barang yang patah menjadi dua tetapi disambungkan kembali seperti keadaan terpuruk namun bangkit kembali. **Hilang berganti** diibaratkan sesuatu yang telah lama pergi namun percaya akan tergantikan dengan yang lebih karena hidup bukan hanya tentang kehilangan namun ada saatnya sesuatu yang hilang akan terganti hanya soal waktu dan keadaan serta keyakinan. Kalimat selanjutnya dibait kedua ini yaitu *Yang sia-sia akan jadi makna, Yang terus terulang suatu saat henti, Yang pernah jatuh kan berdiri lagi, Yang patah tumbuh, yang hilang berganti.* Banda Neira meyakinkan perubahan dalam kehidupan dengan menuliskan simbol tumbuh, berganti, menjadi makna, dan berdiri. Kalimat tersebut merupakan ungkapan untuk memberikan semangat jika kehidupan dalam keterpurukan tidak akan selamanya diposisi itu. Ada saat dimana kebahagiaan akan kembali datang setelah melewati keterpurukan dan kekecewaan. Bait kedua ini seolah

memberikan cerminan hidup agar kita sebagai manusia tetap kuat karena sebaik-baiknya kehidupan pasti memiliki konflik sebagai pelengkap hidup.

*Dimana ada musim yang menunggu*

*Meranggas merapuh*

*Berganti dan luruh*

*Bayang yang berserah*

*Terang di ujung sana*

Pada bait ketiga ini Banda Neira menuliskan kalimat *Dimana ada musim yang menunggu*. Menunggu yaitu tinggal beberapa saat di suatu tempat dan mengharap sesuatu akan terjadi. Maksud dari pertanyaan *Dimana ada musim yang menunggu* diibaratkan jika suatu perubahan itu tidak bisa ditunggu melainkan diciptakan. **Meranggas** merupakan sesuatu yang menjadi kering dan luruh daunnya. Identik dengan pohon yang mati serta berguguran daunnya menandakan kerapuhan dan ketidak berdayaan karena sudah tidak kuat seperti sedia kala. Kalimat terakhir pada bait ketiga ini yaitu *Bayang yang berserah* **Berserah** merupakan simbol kepasrahan atau keadaan menyerahkan diri (tidak ada usaha untuk melawan) seolah semuanya sudah bergantung kepada takdir apapun yang terjadi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada lagu Banda Neira yang berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti” dapat disimpulkan bahwa lagu tersebut mengajak para pendengar atau penikmat musik untuk tetap semangat dan tidak menyerah dalam keadaan apapun karena pada akhirnya keterpurukan akan berakhir dengan kebahagiaan jika kita terus berusaha untuk bangkit berdiri dan tetap yakin akan semua perjuangan kita. Tentang kerapuhan, yang hilang, yang patah, yang sia-sia, yang terjatuh, semua itu akan berlalu menjadi makna, kokoh dan utuh kembali. Lagu ini mengisahkan tentang perjalanan hidup seseorang yang terjatuh namun bangkit kembali dengan disimbolkan oleh kata *patah tumbuh*. Selain semiotik penggunaan tanda baca dalam lagu Banda Neira merupakan simbol dari konjungsi. Lagu ini sangat cocok didengar karena selain pembawaannya yang menyentuh hati liriknya pun sangat menginspirasi bagi semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri. (2011). Analisis puisi “jika pada akhirnya” karya husni djamaluddin dengan pendekatan semiotika. *Metasastra*, 4(april 2011), 105–115.
- Ardyanto, R. (2014). Analisis gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu peterpan dalam album bintang di surga. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji. *EJournal Ilmu Komunikasi. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman*.
- Saptawuryandari, N. (2017). Analisis semiotik puisi Chairil Anwar. *Kandai*, 9(1), 95–104.
- Setiawan, S., Sudrajat, R. T., & Sukawati, S. (2020). Analisis unsur batin dalam puisi “kontemplasi” karya Ika Mustika. 3, 313–320.
- Setyosari, P. (2016). Metode penelitian pendidikan & pengembangan. In *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (p. 340). Alfabeta.
- Wicaksono, R. S., Mardiah, D. S., & Sudrajat, R. T. (2018). Analisis stuktur teks anekdot dari cerita “Si Kabayan.” *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 613–620.

